

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian PSAK 103 Menggunakan VOSViewer

Khalid¹, Rizki Insan Fitriah Lubis², Riziq Agsyah³, Muhammad Trinanda⁴, Indri Cantika⁵, Azizah Azmi⁶

Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan^{1,2,3,4,5,6}

Email: Khalidaja693@gmail.com¹, rizkiinsanftr@gmail.com², Riziqbagas426@gmail.com³, m.3rd.nanda@gmail.com⁴, indricantika283@gmail.com⁵, azizahzizah9c@gmail.com⁶

Abstrak

Kepopuleran PSAK 103 belum terlalu banyak dikenal oleh banyak orang, untuk itu penulis menelurusi kepopuleran pembahasan PSAK 103 ini yang bertujuan untuk memetakan gambaran umum mengenai tema-tema riset PSAK 103 dengan memanfaatkan analisis bibliometrik untuk menilai performa dari artikel-artikel ilmiah sekaligus memaparkan peluang riset PSAK 103. Data riset ini merupakan metadata yang diekstrak dari database Google Scholar dan Crosreff dari tahun 2015 sampai dengan 2023. Semua informasi diekspor ke format Research Information Systems (RIS) untuk keperluan analisis yang memanfaatkan software VOSviewer. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik PSAK 103.

Kata Kunci: PSAK 103, Akad Salam, VOSViewer, Bibliometrik, Akuntansi Syariah

Abstract

The popularity of PSAK 103 is not well known by many people, for this reason the author explores the popularity of the discussion of PSAK 103 which aims to map an overview of the research themes of PSAK 103 by utilizing bibliometric analysis to assess the performance of scientific articles while at the same time explaining PSAK research opportunities 103. This research data is metadata extracted from Google Scholar and Crosreff databases from 2015 to 2023. All information is exported to Research Information Systems (RIS) format for analysis purposes using VOSviewer software. This research can be a reference for other researchers who will examine the topic of PSAK 103.

Keywords: PSAK 103, Salam Contract, VOSViewer, Bibliometrics, Sharia Accounting

A. PENDAHULUAN

Di era teknologi yang serba canggih ini, banyak masyarakat yang sudah melekat terhadap internet (Ghofur, 2019). Dengan adanya internet, masyarakat dimudahkan dengan beberapa hal yang ditawarkan. Salah satunya ialah dengan berbelanja online yang dimana si pembeli memesan barang yang ia butuhkan dan membayarnya terlebih dahulu lalu barang pesanan tersebut datang sesuai dengan estimasi waktu yang ada (Afkarina & Al Hakim, 2023). Hal ini relevan dengan hukum PSAK 103: Akutansi Salam, yang menjelaskan bahwa akad jual beli barang pesanan (muslam fihi) dengan pengiriman di kemudian hari oleh penjual (muslam illaihi) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu (Deshpande, 2013). Akad

as-salam merupakan istilah dalam literasi Arab yang secara etimologi mengandung makna memberikan, dan meninggalkan dan mendahulukan (Fadhli, 2016). Artinya, mempercepat (penyerahan) modal atau mendahulukannya secara sederhana (Saprida, 2018),(Akbar & Sucipto, 2018) Secara istilah, as-salam disebut menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda (Widiana & Annisa, 2018), atau menjual barang yang ciri-cirinya jelas dengan pembayaran modal lebih awal, sedangkan barangnya diserahkan di kemudian hari setelah adanya pemesanan (Salim, 2017), (Karim, 2008).

Para ulama fiqih muamalah sepakat bahwa akad jual beli salam ini diperbolehkan berdasarkan atas dalil Al-Qur'an pada Surah Al-Baqarah ayat 282 (Salim, 2017) yang berarti: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya" dan juga pada hadits "Ibn Abbas menyatakan bahwa ketika Rasul datang ke Madinah, penduduk Madinah melakukan jual beli salam pada buah-buahan untuk jangka satu tahun atau dua tahun. Kemudian Rasul bersabda: Siapa yang melakukan salam hendaknya melakukannya dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas pula, sampai batas waktu tertentu".

Berdasarkan ketentuan di atas sangatlah jelas bahwa akad salam dapat dipergunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan jual beli tanpa ada rasa takut namun tetap harus pada rukun dan syarat yang ada dan berlaku (Sholikah, 2020), (Amni & Faujiah, 2020). Dengan itu untuk membahas lebih jelas mengenai akad salam digunakanlah analisis bibliometrik sebagai sumber pengetahuan yang memiliki tugas evaluasi dalam menghasilkan penelitian, pengkajian hubungan, penghasil pemetaan bidang ilmu, penelusuran terhadap perkembangan, serta indikator untuk memberikan keuntungan dan manfaat yang lebih berguna di masa depan terhadap akad salam ini.

Pada artikel kali ini, metode bibliometrik akan digunakan sebagai penyedia hasil analisis kuantitatif dari publikasi tertulis. Jenis analisis ini nantinya akan didasarkan pada identifikasi dari kumpulan literatur, yaitu publikasi dalam arti luas dan dalam area subjek tertentu (Olivia et al., 2023). Metode bibliometrik ini banyak mengandung manfaat dan kemajuan dari pengolahan data yang ter-komputerisasi dan dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi-nya. Hal ini sebagian disebabkan oleh metode yang telah terkomputerisasi tetapi juga karena fakta bahwa metode bibliometrik harus memasukkan (input) volume data tertentu agar secara statistik dapat menjadi pendukung kebenaran objek. Dengan tersedianya berbagai perangkat lunak dan alat saat ini, berdampak pada literatur ilmiah yang bisa ditafsirkan dan dianalisis dalam berbagai cara (Wedhatama et al., 2021). Kecenderungan ini semakin rumit dengan pertumbuhan penerbitan nontradisional dan jumlah platform penerbitan ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumber data agregat. Misalnya database seperti *Web of Science* (WoS), Scopus atau Google Scholar yang telah menambahkan dan juga menggabungkan beberapa kemampuan referensi sebagai sumber bacaan maupun rujukan .

Bibliometrik adalah seperangkat metode yang digunakan untuk mempelajari atau mengukur teks dan informasi, telah menjadi alat standar kebijakan ilmu pengetahuan dan manajemen penelitian dalam beberapa dekade terakhir (Fitriyani, 2022). Secara khusus, institusi akademik semakin mengandalkan analisis kutipan untuk membuat keputusan perekrutan, promosi, masa kerja, dan pendanaan. Studi bibliometrik telah diterapkan terutama pada bidang ilmiah dan pada prinsipnya didasarkan pada berbagai elemen metadata seperti penulis, judul, subjek, kutipan, dll . Terkait dengan publikasi ilmiah dalam suatu disiplin ilmu. Jenis analisis ini memberikan indikator yang berguna tentang

produktivitas ilmiah, tren, penekanan penelitian dalam berbagai aspek, dan preferensi peneliti untuk publikasi (M. Iqbal Firmansyah et al., 2021).

Studi bibliometrik merupakan penerapan metode matematika dan statistik terhadap publikasi suatu buku, artikel dan media informasi lainnya. Tujuannya untuk menganalisis dan mempelajari peta perkembangan literatur dalam publikasi suatu bidang keilmuan (Karim & Soebagyo, 2021).

VOSviewer adalah alat perangkat lunak untuk membuat, menjelajahi dan memvisualisasikan peta jaringan metadata. (Budianto, 2022). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengumpulan data menggunakan software *Publish or Perish* dalam Google Scholar dan crossref dengan kata kunci "PSAK 103". Selanjutnya data disimpan dalam beberapa format yang diperlukan. Data yang telah disimpan kemudian diolah dengan menggunakan software VOSviewer (Haniyah & Joko Soebagyo, 2021).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan bidang ilmu akad salam, terutama dalam disiplin ilmu akuntansi syari'ah. Selain itu juga diharapkan untuk memberikan informasi mengenai bagaimana tren perkembangan akad salam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga dapat memberikan sumber ilmu pengetahuan baru mengenai penelitian apa yang sebaiknya dilakukan selanjutnya pada bidang ini. kemudian penelitian ini juga berguna sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian bibliometrik pada bidang ini atau bidang lain.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi objek apa adanya (Kurnia, 2021). Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis bibliometrik. penelitian mengenai perkembangan penulisan akad salam atau PSAK 103 ini bertujuan untuk mengeksplorasi topik-topik riset tentang salam yang berlaku pada zaman sekarang milenial seperti yang sudah di biasa dilakukan di keseharian maupun kehidupan kita yang belum jelas bagaimana hukumnya, telaah dalam metode bibliometrik dilakukan dengan memanfaatkan database akademik yang terindeks dalam basis data Google Scholar dan Crossref yang bertujuan untuk menjaga keterbaruan oleh penerbit.

Peneliti menggunakan database akademik. Dimana artikel yang diunduh dari Google Scholar dan Crossref terdiri atas kategori artikel mulai rentang waktu 5 tahun sebelumnya (2018-2022) . Dari hasil seleksi pada *database Science Direct* dihasilkan 1133 metadata artikel. Metadata diekspor ke format RIS melalui Vosviewer. Perangkat lunak ini dibutuhkan dalam rangka menciptakan visualisasi, membahas, memahami, dan memecahkan masalah yang ada dan menemukan suatu penelitian dan selesai menyelidiki kasus yang belum tuntas.

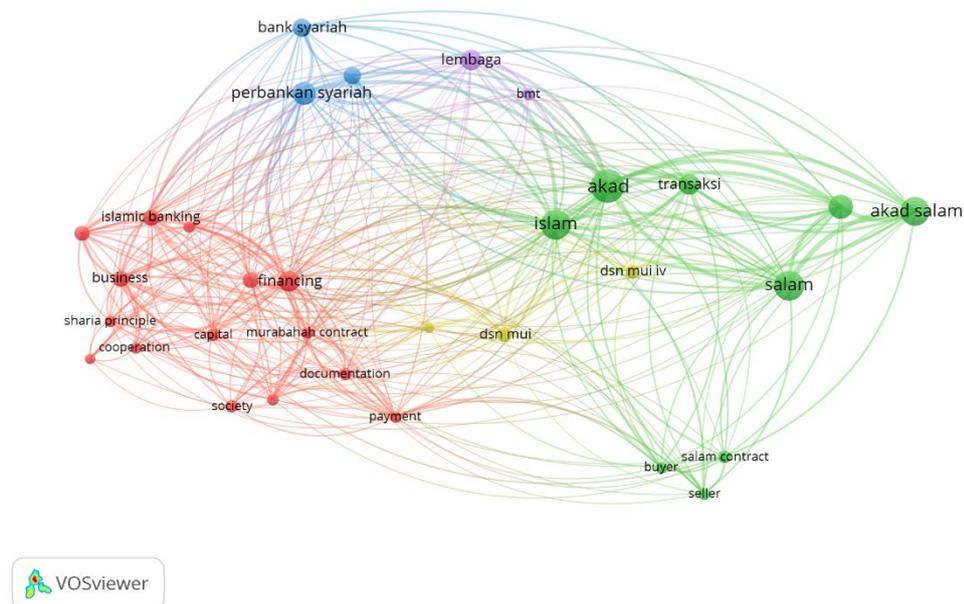
Selain itu dengan analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif dan ukuran tentang tren akad salam dalam online yang juga berkolaborasi antar penulis pada bidang subjek yang dikuasai (SEPTIKHA, 2022). Meskipun pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dalam hal pengumpulan data dan analisa, untuk beberapa hal tidak semua dapat terselesaikan dengan metode tersebut.

Maka dari itu diharapkan kita untuk menjalankannya dengan sebisa mungkin untuk mendapat penyelesaian dalam artikel ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan bibliometrik merupakan salah satu langkah yang ditempuh dalam mengetahui perkembangan penelitian pada PSAK 103, topik-topik, serta para penulis dan afliasi yang berpengaruh. Pada pemetaan ini dilakukan penyajian visualisasi gambar dalam bentuk jejaring yang menampilkan item-item berupa topik dan author yang saling terkait satu sama lain. Pemetaan bibliometrik ini di ambil melalui tiga tahapan perangkat lunak, terdiri dari *publish or peris* dan *vosviewer*.

Dari hasil pencarian data di *google scholar* dan *Crossref* melalui *publish or perish* dengan keyword PSAK 103 diperoleh sebanyak 1133 artikel referensi yang membahas mengenai keyword tersebut. Berdasarkan hasil dari database akademik *Google Scholar* dan *Crossref* yang dipublikasikan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 didapat 1133 papers dengan citations sebanyak 202 yang di tunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil pemetaan dan pengklasteran dari 1133 artikel PSAK 103 yang terbit terindeks Google Scholar dan Crossref pada tahun 2018 sampai dengan 2022

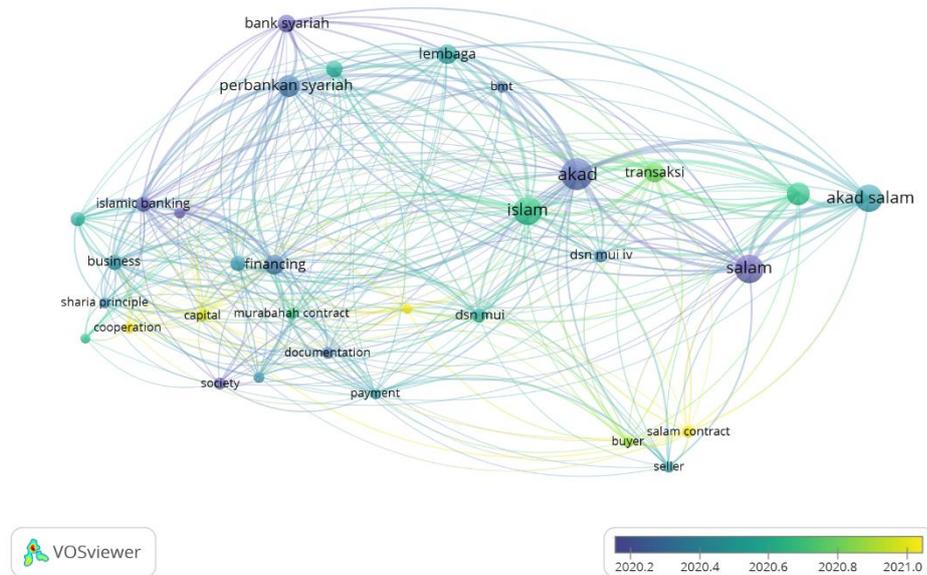
Setiap lingkaran pada Gambar 1 memvisualisasikan sebuah kata kunci atau istilah yang sering muncul, semakin besar lingkaran maka intensitas kemunculannya semakin tinggi. Dari hasil analisis ditemukan bahwa dari metadata 1133 artikel dikelompokkan ke dalam lima kluster yang masing-masing kluster tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan warnanya (merah, hijau, kuning, biru dan ungu).

Kluster pertama berwarna merah yang mencakup *islamic banking*, *business*, *sharia principle*, *financing*, *cooperation*, *capital*, *murabahah contract*, *society*, *documentation* dan *payment*.. Pada kluster yang kedua berwarna hijau mencakup Islam, akad, transaksi, salam, akad salam, *buyer*, *salam contract*, dan *seller*. Pada kluster ketiga yang berwarna biru mencakup Bank syariah dan perbankan syariah. Pada kluster ke empat yang memiliki

warna ungu terdapat lembaga dan bmt. Sedangkan kluster ke lima dengan warna kuning mencakup dsn mui dan dsn mui IV.

Setelah diidentifikasi pemetaan dan pengklasteran riset PSAK 103. Selanjutnya dilakukan pemetaan tren riset berdasarkan tahun terbit artikel. Informasi hasil visualisasi overlay dapat digunakan untuk menganalisis *state of the art* dari riset PSAK 103 yang dilakukan pada lima tahun terakhir.

Dari hasil analisis dari metadata yang diimpor ke VOSViewer dihasilkan visualisasi overlay. Pada visualisasi ini, warna sebuah node merepresentasikan kata kunci dan juga mengindikasikan tahun terbit artikel yang memuat kata kunci tersebut. Semakin gelap warna yang ada pada node maka semakin lama topik tersebut dibahas di riset.



Gambar 2. Visualisasi overlay dari 1133 artikel PSAK 103 yang terindeks Google Scholar dan Crossref dari tahun 2018 sampai dengan 2022

Visualisasi pada Gambar 2 menunjukkan bahwa topik-topik Bank syariah, perbankan syariah, bmt, Islamic banking, financing, society, documentation dan akad salam merupakan topik-topik yang telah lama dibahas dalam riset. Sedangkan topik salam contract, capital, dan cooperation merupakan topik topik yang paling baru dibahas dalam riset di keyword PSAK 103.

Dari hasil density seperti yang ditampilkan pada Gambar 3 dapat diidentifikasi bahwa wilayah-wilayah yang pada ditampilkan dari banyak node yang bedekatan antara node satu dengan node lain. Node yang dilingkupi warna kuning seperti perbankan syariah, Islam, dan akad salam menandakan kata kunci yang telah banyak diteliti, sedangkan topik-topik yang dilingkupi warna hijau merupakan topik-topik masih belum banyak diteliti.



Gambar 3. Visualisasi kepadatan dari 1133 artikel PSAK 103 yang terbit terindeks *Google Scholar* dan *Crossref* dari tahun 2018 sampai dengan 2022

D. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengkolaborasikan pengklasteran tema riset tentang PSAK 103 dari meta data 1133 artikel yang terindeks pada *Google Scholar* dan *Crossref* dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Topik-topik riset yang dominan diantaranya tentang Bank syariah, perbankan syariah, bmt, *Islamic banking*, *financing*, *society*, *documentation* dan akad salam. Penelitian ini juga telah menawarkan proposal mengenai potensi dan peluang riset PSAK 103 seperti topik akad salam dan *online shop*. Riset ini masih terbatas pada metadata yang diambil dari *Google Scholar* dan *Crossref* serta memanfaatkan VOSViewer untuk membuat visualisasi pemetaan dan pengklasteran topik-topik. Riset berikutnya dapat menggunakan basis data lainnya seperti *scopus*, *web of science*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, A., & Al Hakim, M. H. (2023). *Implementasi Akad Salam Dalam Jual Beli Online Di Marketplace Tokopedia (Studi Kasus pada Toko" Spesialis Madu Skh" dan" LookHijab Store" di Surakarta)*. UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Akbar, A., & Sucipto, M. C. (2018). Analisis Transaksi Akad Salam Dalam Jual Beli Online. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, 2(2), 11–17.
- Amni, S. S., & Faujiah, A. (2020). Manajemen Akad Salam Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *EKOSIANA Jurnal Ekonomi Syaria h*, 7(1), 20–34.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 43–68.
- Deshpande, S. (2013). PROSEDUR PELAKSANAAN MURABAHAHDALAM USAHA KECIL DAN MENENGAH DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG SURABAYA. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181.
- Fadhli, A. (2016). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penerapan Akad As-Salam dalam Transaksi E-Commerce. *Mazahib*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.21093/mj.v15i1.589>

- Fitriyani. (2022). *Tren, peluang, dan tantangan e-learning dalam pembelajaran fisika: Tinjauan literatur bibliometrik*. 16–28.
- Ghofur, A. (2019). Dakwah Islam Di Era Milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(2), 136–149.
- Haniyah, D., & Joko Soebagyo. (2021). Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Perbedaan Gender berbasis VOSViewer. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 121–136. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v11i2.3966>
- Karim, A. (2008). *Ekonomi Mikro Islam* (3 ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Karim, A., & Soebagyo, J. (2021). Pemetaan Bibliometrik Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar Menggunakan Vosviewer. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 6(2), 234–241. <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5835>
- Kurnia, S. (2021). *Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (Steam) Di Pendidikan Sains: Analisis Bibliometrik Dan Pemetaan Literatur*
- M. Iqbal Firmansyah, I., Myrna, R., & Widianingsih, I. (2021). Analisis Bibliometric Dari Program Hibah (Bibliometric of Grants Program). *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 13(2), 131–144. <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i2.565>
- Olivia, H., Siregar, N. S. H., Nadirah, W. R., Inayatussyfa, A., & Saragih, S. R. (2023). Perkembangan Penelitian Bibliometrik PSAK 109 Menggunakan Vosviewer. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 265–279.
- Salim, M. (2017). Jual Beli Secara Online Menurut Pandangan Hukum Islam. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 6(2), 371–386. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i2.4890>
- Saprida, S. (2018). Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(1).
- SEPTIKHA, A. (2022). *Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Pasar Modal Syariah Bibliometric Analysis: Development Of Sharia Capital Market Studies*.
- Sholikah, I. M. (2020). *Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Ketela Dengan Sistem Tebasan Di Desa Sukowidi Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan*. IAIN Ponorogo.
- Wedhatama, O. G., Hanoum, S., & Prihananto, P. (2021). Studi Bibliometrik pada Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Di Bidang Perawatan Kesehatan (Healthcare). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v10i1.60391>
- Widiana, W., & Annisa, A. A. (2018). Menilik urgensi penerapan pembiayaan akad salam pada bidang pertanian di lembaga keuangan syariah di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 88.